

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab yang telah diuraikan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan :

- 1) Berdasarkan bentuk bentang alam penulis membagi satuan geomorfologi daerah penelitian menjadi dua, yaitu : satuan geomorfik perbukitan vulkanik (V), satuan geomorfik dataran aluvial (S). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu *Pola pengaliran Sub Dendritik dan sub Paralel* dengan stadia sungai termasuk dewasa.
- 2) Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari empat satuan litostratigrafi tidak resmi, dengan urutan satuan dari yang tua ke yang muda, yaitu : satuan andesit, satuan dasit, satuan granodiorit, endapan alluvial.
- 3) Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian yaitu berupa struktur kekar yang memiliki arah relatif tenggara-barat laut (SE-NW).
- 4) Potensi geologi pada daerah penelitian berupa bahan galian batuan, yaitu batuan granodiorit dan andesit serta dampak negatif berupa tanah longsor.
- 5) Runtutan Sejarah geologi pada daerah penelitian berawal dari kegiatan tektonik yang diawali dengan kegiatan kegunungapian yang menghasilkan Satuan Andesit dan Satuan Dasit sebagai batuan dasar (Basement) yang berumur Miosen Awal hingga Miosen Akhir.

Pada Kala Miosen Akhir terjadi proses intrusi dimana satuan granodiorit yang menrobos satuan andesit dan satuan dasit porfiri.

Setelah kegiatan kegunungapian dan intrusi pada daerah penelitian terjadi juga proses eksogen yang disertai dengan perubahan fisika dan kimia sehingga terjadi rombakan batuan dari batuan yang lebih tua berupa material-material lepas yang berukuran dari lempung, pasir, kerikil hingga kerakal yang merupakan endapan aluvial dan terendapkan secara tidak selaras. Pada Zaman Kuarter kala Holosen dan proses ini berlangsung sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi T. dan Bachri. S 1997. *Geologi Lembar Kotamobagu, Sulawesi. Skala 1: 250.000* Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Departemen Pertambangan dan Energi Bandung, Indonesia.
- Bakosurtanal, 1993. *Peta Rupa Bumi Indonesia, Lembar Gorontalo 1 : 50.000*. Bogor Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Gorontalo dalam Angka 2015. <http://gorontalo.bps.go.id/back7500pdf/publikasi/Gorontalo-Dalam-Angka-2015> diakses 15 Agustus 2016 (09:12).
- Endarto, D. 2007. *Pengantar Geologi Umum*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan Pencetakan UNS Press, Jawa Tengah.
- Hall, R., Wilson. M.E.J. 2000. *Neogen sutures in eastern Indonesia*. SE Asia Research Group. Department of Geology. Royal Holloway University of London
- Noor, D. 2010. *Geomorfologi*. Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Pakuan. Bogor.
- Sandi Stratigrafi Indonesia, 1996, IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Jakarta.
- Sukandarrumidi. 2011. *Pemetaan Geologi. Penuntun praktis untuk Geologist pemula*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sompotan, A.F., 2012, *Struktur geologi Sulawesi*, Disertasi Program Doktor Sains Kebumihan, ITB.
- Zuidam, R.A. Van. 1985. *Aerial Photo-Interpretation Terrain Analysis and Geomorphology Mapping*. Smith Publisher The Hague. ITC.
- Zuidam, R.A Van. 1979. *Aerial Photo-Interpretation Terrain Analysis and Geomorphology Mapping*. Smith Publisher The Hague. ITC.